

ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DANAU KABAU DI KABUPATEN KEPULAUAN SULA

Pipit Aprilia Susanti
pipitalovelya@gmail.com

STKIP Kie Raha

Abstrak, Penelitian ini mengkaji tentang nilai budaya yang ada pada cerita rakyat Danau Kabau yang ada di Kabupaten Kepulauan Sula. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan informasi secara lengkap dan akurat berkaitan dengan data penelitian. Nilai Budaya yang diperoleh setelah analisis data dilakukan yaitu, terdapat nilai budaya yang mencakup persoalan hidup seperti hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

Kata Kunci: Nilai Budaya, Cerita Rakyat

Pendahuluan

Sastra lahir tidak dari sebuah kekosongan. Sastra adalah karya dari pikiran atau perasaan manusia yang menggunakan bahasa sebagai bentuk medianya. Berdasarkan kemunculannya, karya sastra dapat dibedakan ke dalam sastra tradisional dan sastra modern. Sastra tradisional menurut Nurgiyantoro (2005:32) adalah sastra rakyat yang tidak jelas kapan penciptaannya dan tidak pernah diketahui pengarangnya yang diwariskan secara turun temurun terutama dengan sarana lisan atau tulis.

Sastra tradisional dalam hal ini sastra lisan merupakan bagian dari kebudayaan Indonesia. Dalam sastra lisan ada yang dikenal dengan sastra tutur, di dalamnya

terdapat tradisi dan nilai-nilai asli rakyat Indonesia yang belum terkontaminasi budaya asing. Sastra lisan yang dimaksudkan sebagai sastra yang hidup secara lisan, yaitu sastra yang tersebar dalam bentuk tidak tertulis, disampaikan dengan cara lisan dari generasi ke generasi. Karya sastra memiliki nilai-nilai yang bersifat mendidik, baik tersirat maupun tersurat. Dengan membaca karya sastra, diharapkan pembaca menemukan nilai-nilai kehidupan dalam masyarakat. Tujuan akhir dari membaca karya sastra adalah menanamkan, menumbuhkan, dan mengembangkan kepekaan terhadap masalah-masalah manusiawi.

Sastra lisan yang merupakan sastra tradisional salah satu bentuknya adalah

cerita rakyat. Lukens menjelaskan bahwa yang termasuk dalam sastra tradisional berupa cerita rakyat seperti dongeng, legenda, dan mite (Nurgiyantoro, 2005:32). Pada Provinsi Maluku Utara, khususnya Kabupaten Kepulauan Sula terdapat berbagai macam sastra lisan yang merupakan bagian dari karya sastra nasional. Jenis sastra lisan yang masih hidup sampai sekarang seperti legenda, mitos, nyanyian rakyat, Dari semua yang disebutkan tadi beberapa masih diketahui oleh generasi muda, tetapi ada juga yang sudah tidak diketahui.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif yang dimaksud adalah penelitian yang datanya berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Bogdan dalam Basrowi dan Suwandi, 2008:1). Penelitian ini dilakukan dalam lingkup wilayah Kabupaten Kepulauan Sula tepatnya di desa Kabau. Data dalam penelitian ini yaitu cerita rakyat Danau Kabau yang mengandung nilai-nilai budaya.

Sumber data pada penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan informasi secara lengkap dan akurat berkaitan dengan data penelitian. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah masyarakat asli

desa kabau yang tidak hanya memahami tentang cerita rakyat tetapi juga paham dengan kebudayaan desa kabau.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak. Data dikumpulkan dengan metode simak atau penyimak yaitu menyimak cerita yang diceritakan atau diungkapkan oleh masyarakat. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan cara merekam. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) pentranskripsian data rekaman, (2) transliterasi/terjemahan, (3) klasifikasi data, (4) analisis struktur dan mencari makna, (5) pengujian data.

Pembahasan

Nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi kehidupan manusia yang dapat dijadikan pedoman dan petunjuk yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari. Budaya merupakan kebiasaan, adat, norma, tingkah laku, dan aturan yang tersusun dalam masyarakat. Budaya didefinisikan sebagai seluruh kelakuan manusia dan hasil kelakuan manusia yang teratur dalam tata kelakuan yang didapatkan dari belajar yang telah tersusun dalam kehidupan masyarakat (Sumardjo, 2000:136). Selain itu, Hasbullah menjelaskan bahwa nilai budaya merupakan hal yang paling bernilai dalam

tatanan kehidupan bermasyarakat (2005:194).

Hasil Penelitian berupa nilai budaya yang terdapat dalam cerita rakyat Danau Kabau. Nilai budaya yang mencakup persoalan hidup seperti hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Peneliti telah mendengarkan cerita rakyat Danau Kabau dari beberapa informan diantaranya Bapak Misbaha Bilmona, Bapak Sabarudin Lidamona, dan Bapak Abah Sanela. Adapun persoalan-persoalan yang ditemukan meliputi hubungan manusia dengan manusia dan manusia dengan dirinya sendiri.

Hubungan Manusia dengan Manusia

(1) Kepatuhan terhadap pemimpin

Nilai kepatuhan terhadap pemimpin pada cerita rakyat Danau Kabau memang tidak ditemukan. Tapi, pembaca dapat mengambil amanat yang ingin disampaikan pada cerita ini bahwa ketika manusia tidak patuh pada atuan yang ditetapkan oleh pemimpin maka dampaknya dapat merugikan semua pihak.

Hubungan Manusia dengan Dirinya

(1) Menahan Ego

Ego adalah perasaan intens yang dimiliki oleh seseorang. Ego ini

muncul sebagai suatu reaksi terhadap seseorang atau kejadian. Menahan ego pada cerita rakyat Danau Kabau dijelaskan ada empat Soa yaitu Soa Sanela (buaya Mata Oga Tubana), Soa Kedafota (buaya Putih), Soa Lidamona (buaya Kasuba/Diga Mata Oga), dan Soa Pahli (Ogah Dahain) yang berebut kekuasaan menjadi Kepala desa dan Imam adat di desa tersebut. Karena keinginan para tetua suku ini begitu kuat, maka datanglah musibah yang menimpa desa mereka. Berdasarkan cerita tersebut, bisa dimaknai bahwa dalam bermasyarakat apalagi untuk kepentingan bersama, maka tiap-tiap tetua suku harus menahan ego/keinginannya masing-masing. Semua harus diselesaikan dengan cara musyawarah.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai-nilai budaya yang terkandung dalam cerita rakyat Danau Kabau dapat menjadi pembelajaran yang baik untuk masyarakat saat ini. Nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga sangat relevan sebagai

peringat generasi muda. Adapun nilai budaya yang terkandung pada cerita rakyat danau kabau adalah hubungan manusia dengan manusia yaitu patuh pada pemimpin, dan hubungan manusia dirinya yaitu menahan ego.

Daftar Pustaka

Basrowi dan Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta

Hasbullah. 2005. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persaja.

Nurdiyantoro, Burhan. 2005. Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sumardjo, Jakob. Filsafat Seni. 2000. Bandung: ITB